

## INTISARI

PT Buma Apparel Industry merupakan perusahaan dibidang *garmen* yang pemasarannya ditujukan untuk ekspor. Besarnya persediaan dipengaruhi oleh perencanaan produksi, oleh karena itu perencanaan produksi haruslah setepat mungkin. Perencanaan pada persediaan bahan baku seperti kebutuhan benang juga sangatlah penting untuk diperhatikan, karena benang merupakan komponen terpenting dalam perakitan komponen *garmen*. Perencanaan kebutuhan benang harus tepat, supaya tidak menghambat proses produksi.

PT Buma Apparel Industry melakukan perencanaan perhitungan kebutuhan benang dalam satu *dress* perhitungannya tidak mengacu pada beberapa aspek yang mempengaruhi kebutuhan benang tersebut seperti, kelas jahitan (*seam*), jenis *stitch*, *stitch per Inch* (SPI), dan ketebalan material.

Pengamatan dilakukan pada *dress style* 260277 berbahan kain (*hight multy chiffon*) HMC, *lace*, dan kain rajut, dengan *order* sebanyak 1800 *pcs dress*. Perhitungan dilakukan dengan membuat *sample* jahitan terlebih dahulu. Potong *sample* jahitan sepanjang 3 cm, kemudian tiras dan hitung menggunakan rumus metoda coats.

Berdasarkan perhitungan kebutuhan benang pada benang #878 60/2 di PT Buma Apparel Industry terdapat kekurangan benang sebanyak 6 *cones* benang. Setelah dihitung menggunakan metoda coats diperoleh selisih yaitu sebesar 10 *cones* benang, hasil perhitungan dengan menggunakan metoda coats adalah sebesar 63 *cones*, perhitungan perusahaan sebanyak 53 *cones* benang. Pada benang #D043 60/2 hasil perhitungan PT Buma Apparel Industry sebesar 205 *cones*, dan hasil perhitungan dengan menggunakan metoda coats sebesar 219 *cones*, selisih dari perhitungan yaitu sebesar 14 *cones* benang.

Perhitungan dengan menggunakan metoda coats diperoleh angka yang lebih mendekati kebutuhan nyata bila dibandingkan dengan hasil perhitungan perusahaan. Kekurangan benang hasil perhitungan PT Buma Apparel Industry disebabkan karena perhitungan yang dipergunakan tidak mengacu pada beberapa aspek seperti kelas jahitan (*seam*), jenis *stitch*, *stitch per Inch* (SPI), dan ketebalan material. Perhitungan dengan menggunakan metoda coats mengukur kebutuhan benang secara aktual. Pengukuran dilakukan dengan meniras jahitan, sesuai dengan *seam stitch* dan jenis jahitan yang digunakan.